

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK
DI KELAS IV SDN 15 JALAN KERETA API KEC. PARIAMAN
TENGAH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



OLEH :

**RICI YUSNITA
NIM. 56976**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2014

Yang menyatakan

RICI YUNITA
NIM. 56976

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

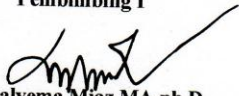
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DI KELAS 1V SD NEGERI 15
JALAN KERETA API KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA
PARIAMAN**

**Nama : Rici Yusnita
Nim / TM : 56976
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

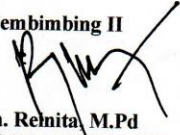
Padang, 4 Juli 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I


**Dr. Yalvema Miaz, MA, ph.D
NIP. 19510622 197603 1 001**

Pembimbing II


**Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 196304 198803 2 002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

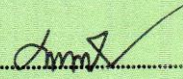
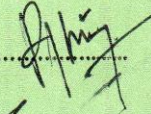
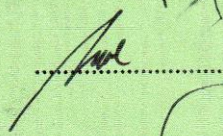
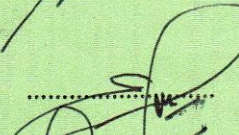


**Drs. Syafriz Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe
Talking Stick Di Kelas IV SD N 15 Jalan Kereta Api
Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.
Nama : Rici Yusnita
Nim : 56976
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing I : Drs. Yalvema Miaz, MA. Ph.D	
2. Pembimbing II : Dra. Reinita, M.Pd	
3. Penguji I : Drs. Nasrul, M.Pd	
4. Penguji II : Drs. Yunisrul, M.Pd	
5. Penguji III : Drs. Mansyur Lubis, M. Pd	

ABSTRAK

Rici Yusnita, 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman

Penelitian dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman Pariaman yang disebabkan oleh guru masih menggunakan metode secara konvensional yaitu dalam proses pembelajaran IPS guru mendominasi metode ceramah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes sedangkan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari: (1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh persentase adalah 80,36% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,86% (SB), (2) Penilaian aspek guru siklus I memperoleh persentase 76,57% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Sedangkan aspek siswa siklus I memperoleh persentase 73,44% (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB), dan (3) Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 75,06 (c), meningkat pada siklus II menjadi 87,68 (SB). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, petunjuk serta hidayah-Nya kepada peeliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick di Kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman”**. Kemudian shalawat beriring salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, agar senantiasa disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah berhasil mengemban misinya guna menegakkan demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu peeliti menyampaikan terima kasih semoga apa yang di terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, dan Ibu Dra. Masdiladevi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

2. Ibu Dr. Yalvema Miaz, MA.ph.D dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Drs.Nasrul, M.Pd, selaku Penguji I, Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, selaku Penguji II, dan Bapak Drs. Mansyur Lubis, M.Pd yang telah memberikan masukan yang berarti bagi penulis sejak dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru di SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman serta siswa dan komite sekolah yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Suami dan anak-anakku tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta semua famili yang telah memberikan dorongan, semangat baik moril maupun materil

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi peneliti dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal'alam.

Padang, 4 Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hakikat Mata Pelajaran IPS	12
a. Pengertian mata pelajaran IPS	12
b. Tujuan Mata Pelajaran IPS	13
c. Ruang Lingkup Pelajaran IPS	15
d. Penilaian Pembelajaran IPS	15
3. Hakekat Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	20
c. Elemen-elemen pembelajaran kooperatif	21
4. Model – Model Pembelajaran Kooperatif	23

a. Model <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	23
b. Model <i>Jigsaw</i>	24
c. Model TGT (<i>Teams Games Tournaments</i>).....	25
d. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	25
e. Kelebihan dari model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	28
B. Kerangka Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Setting Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu Penelitian.....	31
B. Rancangan Penelitian.....	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
a. Pendekatan Penelitian	32
b. Jenis Penelitian.....	32
2. Alur Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan.....	36
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi	38
C. Data dan Sumber Data	38

1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrument Penelitian.....	40
E. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	43
Siklus I pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan I	43
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan I.....	45
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan I.....	52
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan I.....	65
2. Siklus I Pertemuan II	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan II.....	74
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan II	76
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan II.....	83
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan II.....	96
3. Siklus II	101
Siklus II Pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan I.....	104
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan I	105
c. Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan I.....	111

d. Tahap Refleksi Siklus II pertemuan I.....	122
B. Pembahasan.....	124
1. Pembahasan Siklus I	124
a. Perencanaan.....	124
b. Pelaksanaan	129
c. Hasil Belajar	131
2. Pembahasan Siklus II	133
a. Perencanaan.....	133
b. Pelaksanaan	135
c. Hasil Belajar	136
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	139
A. Simpulan.....	139
B. Saran	140

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Nilai Mid Semester I IPS kelas IV tahun 2012/2013	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, yang dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bagi kita bahwa Pendidikan merupakan suatu tolak ukur untuk mengubah manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan dan keterampilan, semangat dan harga diri untuk mengembangkan diri secara optimal menuju masa depan yang lebih cerah.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya adalah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan berupa pembangunan gedung sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, menyediakan sarana dan prasarana penunjang jalannya

proses pendidikan, peningkatan tenaga guru, penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku pelajaran, termasuk mengenai proses belajar mengajar yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD yang terdapat dalam PP No. 28 tahun 1990 Pasal 3 yaitu “Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar agar dapat mengikuti pendidikan menengah“. Dalam pengembangan pengetahuan siswa SD dipelajari berbagai bidang studi yaitu Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, serta beberapa mata pelajaran lainnya.

Salah satu bidang studi di SD adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Konsentrasi tingkat kerumitan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang berkemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan,
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) Memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama berkompetensi dalam masyarakat majemuk. (Depdiknas 2006, 575)

Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada dimuka bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Menurut Ischak (2000:1.36) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya Martorella dalam Etin dan Raharjo (2007:14) mengatakan bahwa “Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Menurut Djodjo, dkk (1991/1992:) “Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangan-tantangannya”. Dengan demikian siswa diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya.

Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat

memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi. Mulyasa (2008:107) mengatakan “Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Karena pola pembelajaran pendidikan IPS tidak sebatas pada upaya menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan, melainkan terletak pada upaya agar siswa mampu menjadikan apa yang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Etin dan Raharjo, 2008).

Kurikulum berbasis kompetensi memberi kemudahan kepada guru dalam menyajikan pengalaman belajar, sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hidup yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya perolehan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yang menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, kondisi yang ditemui di lapangan adalah: 1) guru tidak menyampaikan tujuan dari pembelajaran, 2) guru secara terus-menerus menyampaikan materi dengan ceramah saja tanpa ada variasi baru, 3) guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali potensi siswa, 4) guru melakukan pembelajaran tidak menantang bagi siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.
Nilai Mid Semester I IPS Kelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	SA	6,8	7,0	√	
2	AS	6,8	6,0		√
3	AB	6,8	7,5	√	
4	AR	6,8	6,3		√
5	CSM	6,8	6,4		√
6	DL	6,8	4,0		√
7	DM	6,8	4,0		√
8	DKM	6,8	6,0		√
9	EFS	6,8	7,0	√	
10	FR	6,8	7,5	√	
11	FM	6,8	7,0	√	
12	FF	6,8	7,0	√	
13	FDP	6,8	7,5	√	
14	GS	6,8	7,0	√	
15	HF	6,8	6,0		√
16	IM	6,8	6,0		√
17	IPS	6,8	6,5		√
JUMLAH			128	8	9
RATA-RATA			6,4		
PERSENTASE KETUNTASAN KELAS				47,06 %	52,94 %

Sumber : Data Sekunder 2012/2013

Dari 17 orang siswa, yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan besar dari 6,8 hanya 8 orang. Hal tersebut terbukti dari hasil ujian mid-semester siswa yang berkisar antara nilai 4,0 s/d 6,7 sebanyak 9 orang atau 52,94% dan hanya 8 orang atau 47,06% bernilai 6,8 ke atas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model Pembelajaran *Talking Stick*. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan

menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Senada dengan Agus (2011:109) yang mengatakan, “Pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* mendorong peserta didik berani mengemukakan pendapat”.

Membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran dapat mendidik siswa untuk bisa bekerjasama saling membantu temannya dalam materi pembelajaran yang sulit dipahami. Pemberian tongkat bicara mampu melatih siswa untuk aktif berbicara. Hal tersebut dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Di Kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, secara umum permasalahannya adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman dan secara khususnya dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman?.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* pada di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman?.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajran IPS dengan menggunakan model kooperatif *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api, Kota Pariaman secara khususnya tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* untuk peningkatan hasil belajar di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman.
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* pada di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Kelas IV. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, kepala sekolah dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar serta menambah motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Talking Stick*, serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penggunaan model Kooperatif tipe *Talking Stick* untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada BAB ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 15 Jalan Kereta Api Pariaman.

Pembelajaran IPS pada hakikatnya bukan hanya pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk menghafal teori-teori tetapi sesungguhnya merupakan pembelajaran yang menuntun dan mengarahkan pada kemampuan siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis, sistematis, dan logis dalam mengambil keputusan atau memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan gambaran hasil peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Pariaman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Pariaman dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Adapun karakteristik yang terdapat dalam RPP meliputi: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar pemilihan sumber/media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, teknik pembelajaran, dan kelengkapan Instrument Penilaian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh persentase 80,36% (B) meningkat pada siklus II dengan persentase 92,86% (SB). Dapat dilihat bahwa penilaian terhadap RPP dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *pembelajaran talking stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Pariaman pada aspek guru siklus I memperoleh persentase 76,57% (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Sedangkan aspek siswa siklus I memperoleh persentase 73,44% (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB).
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Pariaman mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar memperoleh persentase 71,76% (C) meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata persentase 87,68% (SB). Dengan menggunakan model *pembelajaran Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Jalan Kereta Api Pariaman terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata dengan kriteria SB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada RPP tersebut dan berusaha merencanakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model *pembelajaran Talking Stick* yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asman, Ma'mur Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta : Diva Press.
- Buzan T. 2003. *Sepuluh Cara Jadi Orang Genius Kreatif* (alih bahasa Suci Perwoko). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Djama'an Satori, dkk.2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Enidarwaniswati. 2006. "Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media visual di Kelas VI." *Skripsi tidak diterbitkan*. FIP-UNP
- Etin, Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Proses Pembelajaran IPS*. Jakarta:BumiAksara.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung :Sinar Baru Algesindo.
- Hasan.2005.*Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pendidikan IPS di Tingkat Persekolahan 2005*
- IGAK, Wardani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ischak SU,dkk. 2000. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jamaluddin. 2011. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. (<http://jamaluddink1.blogspot.com/2011/07/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>. diakses tanggal 17 Juli 2011).
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bamdung: PT. Remaja Rosdakarya